

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan memegang peranan yang sangat strategis dalam usaha mendewasakan anak agar kelak menjadi anggota masyarakat yang diharapkan. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan di sekolah merupakan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam mengelola pendidikan, diantaranya tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan, maka diperlukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan khususnya pada pelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA sebagai pelajaran sangat berhubungan langsung dengan alam merupakan mata pelajaran yang perlu diaktualkan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Mata pelajaran ini mengkaji spesifik hal-hal yang dengan fenomena alam, serta seluruh konsep dasarnya bercermin dari berbagai peristiwa yang terjadi di alam. IPA adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan mengetahui tentang alam secara sistematis. Ilmu pengetahuan alam bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) banyak juga siswa yang kurang meminati mata pelajaran ini karena mata pelajaran ini dianggap sulit oleh sebagian banyak siswa karena dalam mengajar guru tidak memanfaatkan media pembelajaran, sehingga membuat para siswa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

Tetapi jika guru kreatif dalam mengembangkan media pembelajara IPA. Maka dengan mengembangkan media pembelajaran IPA khususnya dalam proses pembelajaran guru bisa membuat para siswa aktif untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dalam pembelajaran serta siswa juga mengalami langsung dengan melibatkan semua indera mereka melalui pengamatan, percoabaan, penyelidikan atau wawancara. Salah satu cara mengembangkan Ilmu Pengetahuan Alam di tingkat Sekolah Dasar ialah dengan pengembangan alat-alat peraga/media pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan citra positif seorang guru atau instruktur. Dengan memanfaatkan media, guru akan terlihat lebih bersifat professional dalam menjalankan tugasnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan Zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Media merupakan alat bantu yang dipergunakan guru untuk menerangkan pembelajaran, mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap / retensi dalam belajar. Adapun menurut Hamalik (dalam Arsyad 2007:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rasangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, saya melihat adanya masalah pada mata pelajaran IPA khususnya dalam pengembangan media pembelajaran, seperti kurangnya media pembelajaran, media yang rusak, serta kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan media yang ada. Maka dari itu perlu untuk melakukan pengembangan media pembelajaran mata pelajaran IPA. Tujuan utama dalam pengembangan media pembelajaran IPA yaitu, memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran, serta memotifasi siswa lebih aktif dan memahami proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil permasalahan dengan judul “ pengembangan media pembelajaran IPA pada di SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dibahas yaitu ”Bagaimana pengembangan media pembelajaran IPA di SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran IPA di SDN 15 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi guru

Melalui penelitian ini guru akan dapat mengetahui maupun kemampuan dalam merancang pembelajaran IPA, sehingga pada saat proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang diharapkan.

1.4.2 Bagi siswa

Akan memberikan penyadaran terhadap siswa bahwa ketersediaan media dalam pembelajaran sangat menunjang, maka siswa akan lebih kreatif untuk menimalisir segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran IPA.

1.4.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam rangka melengkapi media khususnya pada mata pelajaran IPA demi peningkatan hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

1.4.4 Bagi peneliti

Akan menjadi referensi yang realistis pada saat implementasi mengajar di lapangan bahwa sejauh mana pengaruh ketersediaan media pada pembelajaran terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.